

BAB IV

ANALISA DAN INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN

Bab IV akan membahas hasil penelitian yang berasal dari pengolahan data, yang dilakukan dalam tahapan sebagai berikut: pertama, deskripsi data penelitian; kedua, uji persyaratan, dan ketiga, uji hipotesis (1, 2, 3, dan 4).

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian mencakup variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) terdiri dari 5 indikator (y_1 - y_5) dan variabel Kepemimpinan *DATE* (X) terdiri dari 5 indikator (x_1 - x_5).

1. Variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat.

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan deskripsi data dari variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y).

Statistics		
Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		50.59
Std. Error of Mean		.319
Median		51.00
Mode		52
Std. Deviation		4.671
Variance		21.822
Range		23
Minimum		37
Maximum		60
Sum		10877

Secara teoritis, skor teoritis variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dengan 12 butir pertanyaan adalah minimum 12 dan maksimum 60 (dengan skala

Likert 1-5). Sedangkan dari hasil penelitian responden, dihasilkan skor empiris variabel Spiritualitas Anggota DATE adalah minimum 37 dan maksimum 60.

Dari total sampel berjumlah 215 orang, untuk variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y), didapat angka *mean*/nilai rata-rata sebesar 50.59. *Median*/nilai tengah sebesar 51.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 52. *Range*/jarak sebesar 23. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 4.671.

Spiritualitas Anggota DATE (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	2	.9	.9	.9
	38	1	.5	.5	1.4
	39	1	.5	.5	1.9
	40	2	.9	.9	2.8
	41	2	.9	.9	3.7
	42	3	1.4	1.4	5.1
	43	5	2.3	2.3	7.4
	44	4	1.9	1.9	9.3
	45	11	5.1	5.1	14.4
	46	8	3.7	3.7	18.1
	47	12	5.6	5.6	23.7
	48	13	6.0	6.0	29.8
	49	17	7.9	7.9	37.7
	50	21	9.8	9.8	47.4
	51	17	7.9	7.9	55.3
	52	23	10.7	10.7	66.0
	53	13	6.0	6.0	72.1
	54	16	7.4	7.4	79.5
	55	14	6.5	6.5	86.0
	56	12	5.6	5.6	91.6
57	3	1.4	1.4	93.0	
58	6	2.8	2.8	95.8	
59	4	1.9	1.9	97.7	
60	5	2.3	2.3	100.0	
Total		215	100.0	100.0	

Untuk membuat deskripsi data dalam tabulasi silang, maka pertama-tama harus ditentukan terlebih dahulu besar kelas, kemudian akan didapatkan interval kelas yang digunakan.

Dalam menentukan besar kelas digunakan rumus sebagai berikut: Jumlah kelas $k = 1 + (3,3 \log n)$, dimana $n =$ jumlah sampel

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3 \times \log 215) \\
 &= 1 + (3,3 \times 2.3324) = 1 + 7,6969 \\
 &= 8,6969 (\sim 8)
 \end{aligned}$$

Besar interval $i = R/k$, dimana R adalah selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah, dan k adalah jumlah kelas. Dengan demikian nilai interval (i) untuk variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) adalah $i = 23/9 = 2,5$ dibulatkan menjadi (~ 3).

Kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1$$

$$3.8 \geq 23 + 1$$

$$24 = 24 \text{ (Selisih 0)}$$

Distribusi frekuensi data Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) tidak seimbang, maka diadakan pelebaran jangkauan. Nilai minimum dimulai 37 dan maksimum 60.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

No	Kelas	Kelas Batas		Frekuensi		Frekuensi Kumulatif	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)	Absolut	Relatif (%)
1	37-39	37	39	4	1,9	2	1,9
2	40-42	40	42	7	3,2	9	5,1
3	43-45	43	45	20	9,3	29	14,4
4	46-48	46	48	33	15,3	62	29,7
5	49-51	49	51	55	25,6	117	55,3
6	52-54	52	54	52	24,1	169	79,4
7	55-57	55	57	29	13,5	198	92,9
8	58-60	58	60	15	7	213	100
Jumlah				215	100%		

Data di atas menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) sebesar 50,59 dengan responden 55 orang atau 25,6%, responden yang berada di bawah rata-rata sebanyak 64 orang atau 29,7%, sedangkan yang berada di atas rata-rata sebanyak 96 orang atau 44,6%.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing indikator yaitu : Membaca Alkitab setiap hari (y_1), Menguasai diri (y_2), Rajin berdoa (y_3), Mampu mengampuni (y_4), Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5).

a. Indikator Membaca Alkita setiap hari (y_1)

Statistics		
Membaca Alkitab setiap hari (y_1)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		6.67
Std. Error of Mean		.140
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		2.053
Variance		4.214
Range		8
Minimum		2
Maximum		10
Sum		1433

Secara teoritis, skor teoritis indikator Membaca Alkitab setiap hari (y_1) dengan 2 butir pertanyaan adalah minimum 2 dan maksimum 10 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Membaca Alkitab setiap hari (y_1) adalah minimum 2 dan maksimum 10.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Membaca Alkitab setiap hari (y_1), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 6.67. *Median*/nilai tengah sebesar 6.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 6. *Range*/jarak sebesar 8. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 2.053.

b. Indikator Menguasai diri (y₂)

Statistics		
Menguasai Diri (y ₂)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		4.13
Std. Error of Mean		.054
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		.796
Variance		.634
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		887

Secara teoritis, skor teoritis indikator Menguasai diri (y₂) dengan 1 butir pertanyaan adalah minimum 1 dan maximum 5 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Menguasai diri (y₂) adalah minimum 1 dan maksimum 5.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Menguasai diri (y₂), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 4.13. *Median*/nilai tengah sebesar 4.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 4. *Range*/jarak sebesar 4. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 0.796.

c. Indikator Rajin Berdoa (y₃)

Statistics		
Rajin Berdoa (y ₃)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		13.11
Std. Error of Mean		.132
Median		14.00
Mode		15
Std. Deviation		1.937
Variance		3.750
Range		9
Minimum		6
Maximum		15
Sum		2818

Secara teoritis, skor teoritis indikator Rajin berdoa (y_3) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Rajin berdoa (y_3) adalah minimum 6 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Rajin berdoa (y_3), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 13,11. *Median*/nilai tengah sebesar 14,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 9. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 1.937.

d. Indikator Mampu Mengampuni (y_4)

Statistics		
Mampu Mengampuni (y_4)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		11.86
Std. Error of Mean		.140
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.058
Variance		4.236
Range		9
Minimum		6
Maximum		15
Sum		2549

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mampu mengampuni (y_4) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Mampu mengampuni (y_4) adalah minimum 6 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Mampu mengampuni (y_4), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 11.86. *Median*/nilai tengah sebesar 12.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 12. *Range*/jarak sebesar 9. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 2.058.

e. Meyakini Yesus adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5)

Statistics		
Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		14.84
Std. Error of Mean		.039
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		.569
Variance		.324
Range		3
Minimum		12
Maximum		15
Sum		3190

Secara teoritis, skor teoritis indikator Meyakini Yesus adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5) adalah minimum 12 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 14.84. *Median*/nilai tengah sebesar 15.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 3. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar .569.

2. Variabel Kepemimpinan *DATE* (X) sebagai variabel bebas.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari variabel Kepemimpinan *DATE* (X).

Statistics

Kepemimpinan DATE (X)

N	Valid	215
	Missing	0
Mean		60.61
Std. Error of Mean		.477
Median		61.00
Mode		70
Std. Deviation		6.992
Variance		48.884
Range		30
Minimum		40
Maximum		70
Sum		13031

Secara teoritis, skor teoritis variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan 15 butir pertanyaan adalah minimum 14 dan maksimum 70 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris variabel Kepemimpinan *DATE* (X) adalah minimum 40 dan maksimum 70.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk variabel Kepemimpinan *DATE* (X), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 60.61. *Median*/nilai tengah sebesar 61.00. Modus/*Mode*/nilai tertinggi sebesar 70. *Range*/jarak sebesar 30. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 6.992.

Kepemimpinan DATE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	.9	.9	.9
	43	1	.5	.5	1.4
	44	1	.5	.5	1.9
	47	1	.5	.5	2.3
	48	3	1.4	1.4	3.7
	49	8	3.7	3.7	7.4
	50	4	1.9	1.9	9.3
	51	3	1.4	1.4	10.7
	52	6	2.8	2.8	13.5
	53	4	1.9	1.9	15.3
	54	10	4.7	4.7	20.0
	55	12	5.6	5.6	25.6
	56	10	4.7	4.7	30.2
	57	12	5.6	5.6	35.8
	58	8	3.7	3.7	39.5
	59	11	5.1	5.1	44.7
	60	4	1.9	1.9	46.5
	61	11	5.1	5.1	51.6
	62	11	5.1	5.1	56.7
	63	6	2.8	2.8	59.5
	64	10	4.7	4.7	64.2
	65	8	3.7	3.7	67.9
	66	11	5.1	5.1	73.0
67	14	6.5	6.5	79.5	
68	7	3.3	3.3	82.8	
69	14	6.5	6.5	89.3	
70	23	10.7	10.7	100.0	
Total		215	100.0	100.0	

Untuk membuat deskripsi data dalam tabulasi silang, maka pertama-tama harus ditentukan terlebih dahulu besar kelas, kemudian akan didapatkan interval kelas yang digunakan. Dalam menentukan besar kelas digunakan rumus sebagai berikut: Jumlah kelas $k = 1 + (3,3 \log n)$, dimana $n =$ jumlah sampel.

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3 \times \log 215) \\
 &= 1 + (3,3 \times 2.3324) = 1 + 7,6969 \\
 &= 8,6969 (\sim 8) - \text{dibulatkan ke 8.}
 \end{aligned}$$

Besar interval $i = R/k$, dimana R adalah selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah,

dan k adalah jumlah kelas. Dengan demikian nilai interval (i) untuk Kepemimpinan $DATE$ (X) adalah $(70 - 40)/9 = 30/9 = 3,333$ (~ 4) Kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1$$

$$4.8 > 30 + 1$$

$$32 > 31 \text{ (selisih 1)}$$

Distribusi frekuensi data Kepemimpinan $DATE$ (X) tidak seimbang, maka diadakan pelebaran jangkauan. Nilai minimum dimulai 39,5 dan maksimum 70,5.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan $DATE$ (X)

No	Kelas	Kelas Batas		Frekuensi		Frekuensi Kumulatif	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)	Absolut	Relatif (%)
1	39.5-42.5	39	43	2	0,9	2	0,9
2	43.5-46.5	43	47	2	1	4	1,9
3	47.5-50.5	47	51	16	7,5	20	9,4
4	51.5-54.5	51	55	23	10,8	43	20,2
5	55.5-58.5	55	59	42	19,6	85	39,8
6	59.5-62.5	59	63	37	17,2	122	57
7	63.5-66.5	63	67	35	16,3	157	73,3
8	67.5-70.5	67	71	58	27	215	100
Jumlah				215	100%		

Data di atas menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) sebesar 60,61 dengan responden 37 orang atau 17,2%, responden yang berada di bawah rata-rata sebanyak 85 orang atau 39,8%, sedangkan yang berada di atas rata-rata sebanyak 93 orang atau 43,3%.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing indikator yaitu : indikator Mempelajari firman Tuhan setiap hari (x_1), indikator Melayani dengan sukarela (x_2), indikator Sikap hidupnya menjadi teladan (x_3),

indikator Setia melakukan komunikasi dengan Tuhan (x_4), dan indikator Mengandalkan Tuhan dalam mengambil keputusan (x_5).

a. Indikator Mempelajari firman Tuhan setiap hari (X_1)

Statistics		
Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		12.89
Std. Error of Mean		.121
Median		13.00
Mode		15
Std. Deviation		1.779
Variance		3.165
Range		7
Minimum		8
Maximum		15
Sum		2771

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1) adalah minimum 8 dan maksimum 15. Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 12.89. *Median*/nilai tengah sebesar 13.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 7. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 1.779.

b. Indikator Melayani dengan sukarela (x_2)

Statistics		
Melayani Dengan Sukarela (x_2)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		13.18
Std. Error of Mean		.128
Median		14.00
Mode		15
Std. Deviation		1.871
Variance		3.501
Range		10
Minimum		5
Maximum		15
Sum		2833

Secara teoritis, skor teoritis indikator Memberikan Nasehat (x_2) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Memberikan Nasehat (x_2) adalah minimum 5 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Memberikan Nasehat (x_2), didapatkan harga mean/nilai rata-rata sebesar 13.18. *Median*/nilai tengah sebesar 14.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 10. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 1.871.

c. Indikator Sikap hidupnya menjadi teladan (x_3)

Statistics		
Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		8.74
Std. Error of Mean		.088
Median		9.00
Mode		10
Std. Deviation		1.285
Variance		1.651
Range		8
Minimum		2
Maximum		10
Sum		1879

Secara teoritis, skor teoritis indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan 2 butir pertanyaan adalah minimum 2 dan maksimum 10 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Memberikan Pengajaran (x_3) adalah minimum 2 dan maksimum 10.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 8.74. *Median*/nilai tengah sebesar 9.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 10. *Range*/jarak sebesar 8. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 1.285.

d. indikator Setia melakukan komunikasi dengan Tuhan (x_4)

Statistics		
Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		12.87
Std. Error of Mean		.141
Median		13.00
Mode		15
Std. Deviation		2.074
Variance		4.301
Range		9
Minimum		6
Maximum		15
Sum		2767

Secara teoritis, skor teoritis indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) adalah minimum 6 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 12.87.

Median/nilai tengah sebesar 13.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 9. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 2.074.

e. Mengandalkan Tuhan dalam mengambil keputusan (x_5)

Statistics		
Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)		
N	Valid	215
	Missing	0
Mean		12.93
Std. Error of Mean		.142
Median		13.00
Mode		15
Std. Deviation		2.081
Variance		4.332
Range		9
Minimum		6
Maximum		15
Sum		2781

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan 3 butir pertanyaan adalah minimum 3 dan maksimum 15 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) adalah minimum 6 dan maksimum 15.

Dari jumlah sampel sebanyak 215, untuk indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 12.93. *Median*/nilai tengah sebesar 13.00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 15. *Range*/jarak sebesar 9. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 2.081.

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji Persyaratan Analisis merupakan langkah kedua yang dilakukan untuk menganalisis data-data yang ada. Uji Persyaratan Analisis meliputi Uji Normalitas dan Uji Linearitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.²¹⁸ Jika test Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Sig. $\alpha > 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi Normal. Data akan memiliki distribusi normal jika $\alpha > 0,05$.²¹⁹ Jika nilai Sig. $\alpha < 0,05$, maka uji normalitas dilanjutkan dengan pendekatan estimasi proporsi rumus Blom dengan pendekatan Q-Q plot. Pendekatan Q-Q *plot* diambil agar semakin teliti dalam melakukan uji normalitas sebaran datanya dan juga sampel penelitian > 200 .²²⁰ Jika sample kurang dari 200 maka pendekatan dengan P-P *Plot*. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Q-Q *plot* karena sampel penelitian berjumlah $215 > 200$ orang.

a. Uji Normalitas Data Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y)	.073	215	.007	.984	215	.017

a. Lilliefors Significance Correction

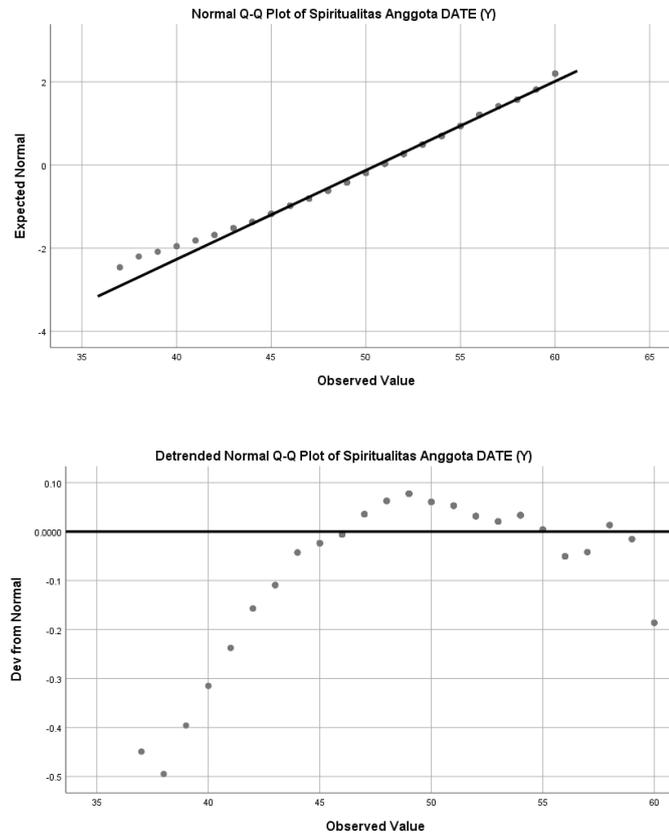
Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,007$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Spiritualitas Anggota DATE (Y) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak

²¹⁸ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gunadarma Ilmu, 2018), 116.

²¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 159.

²²⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: HITS, 2006), 292.

berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal *Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Uji Normalitas variabel *Spiritualitas Anggota DATE (Y)* dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran data variabel tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa variabel *Spiritualitas Anggota DATE (Y)* berdistribusi cenderung normal.

b. Uji Normalitas Data indikator dari Spiritualitas Anggota DATE (Y) yakni y_1 - y_5

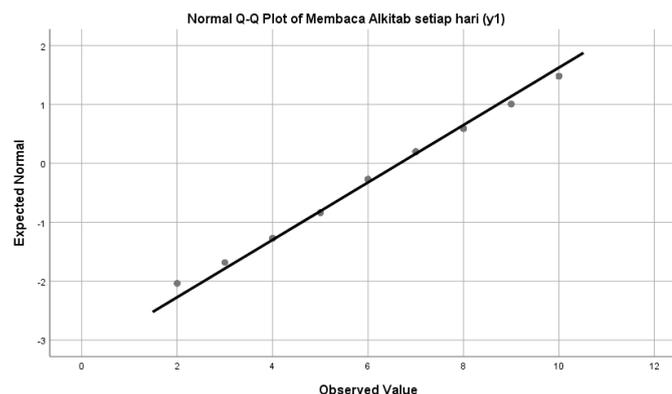
Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan uji normalitas dari masing-masing indikator yaitu y_1 , y_2 , y_3 , y_4 , dan y_5 .

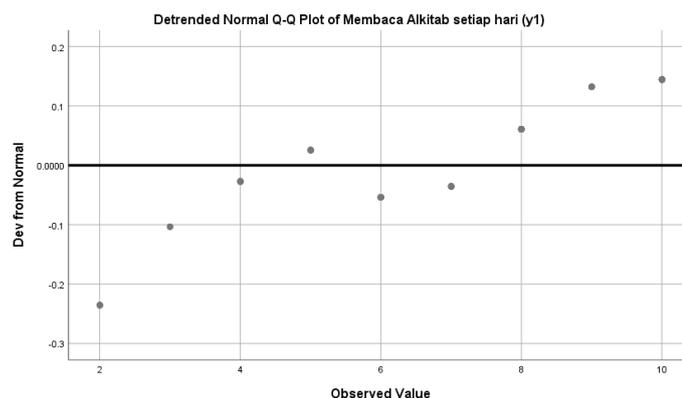
1). Indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Membaca Alkitab setiap hari (y_1)	.162	215	.000	.944	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.





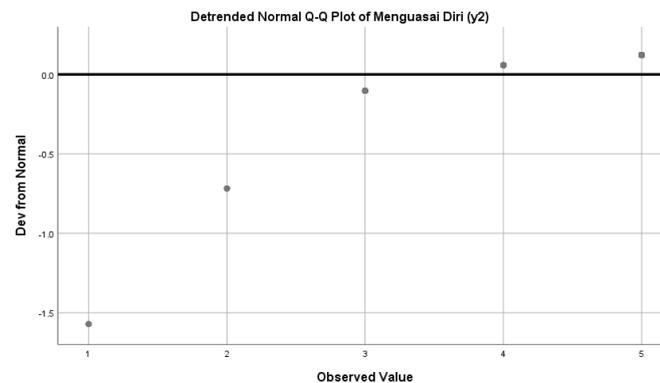
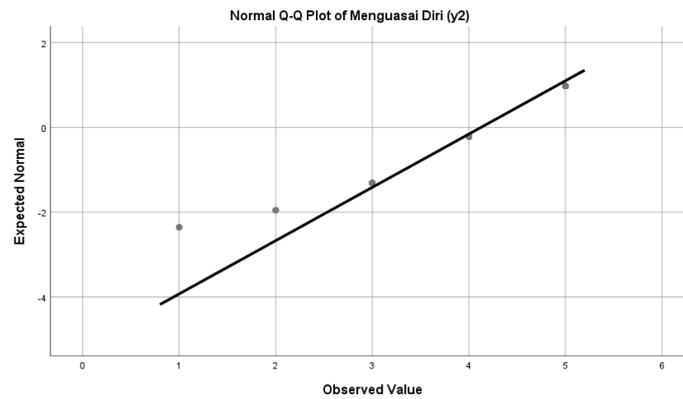
Uji Normalitas indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki outlier dan Detrended Normal Q-Q Plot yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1) berdistribusi cenderung normal.

2) Indikator Menguasai Diri (y_2)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Menguasai Diri (y_2)	.284	215	.000	.789	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Menguasai Diri (y_2) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



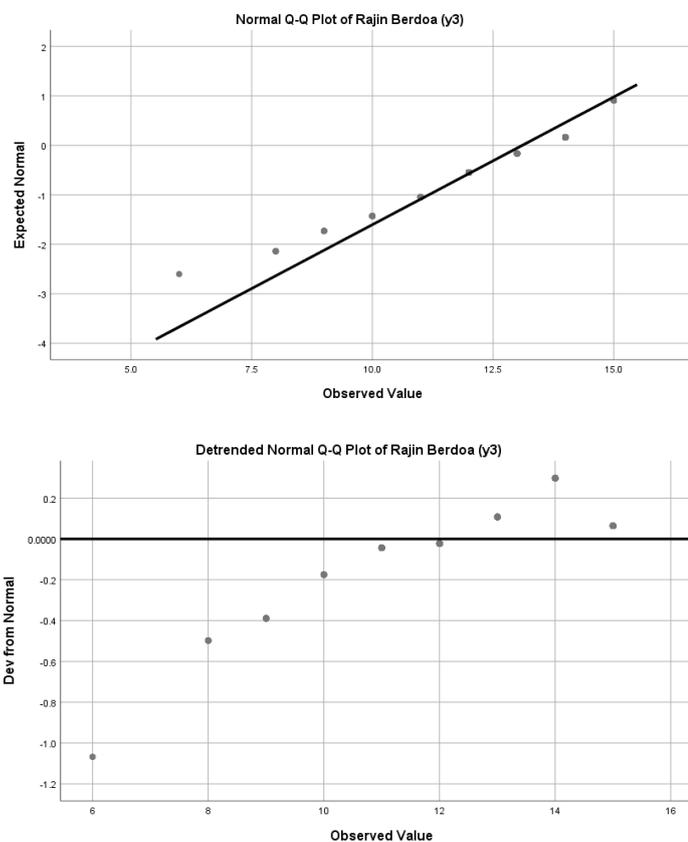
Uji Normalitas indikator Menguasai Diri (y_2) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal* Q-Q Plot yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Menguasai Diri (y_2) berdistribusi cenderung normal.

3) Indikator Rajin Berdoa (y_3)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rajin Berdoa (y_3)	.194	215	.000	.863	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Rajin Berdoa (y_3) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Uji Normalitas indikator Rajin Berdoa (y_3) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki

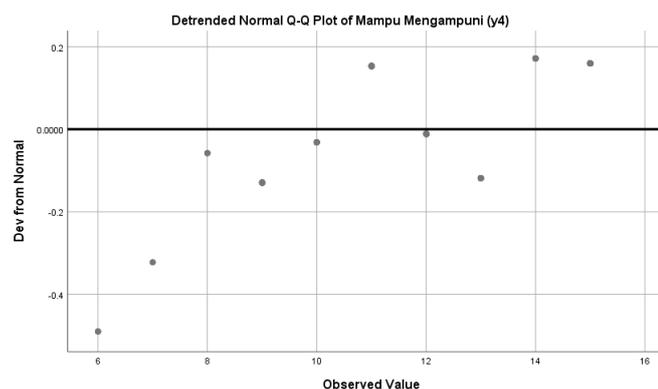
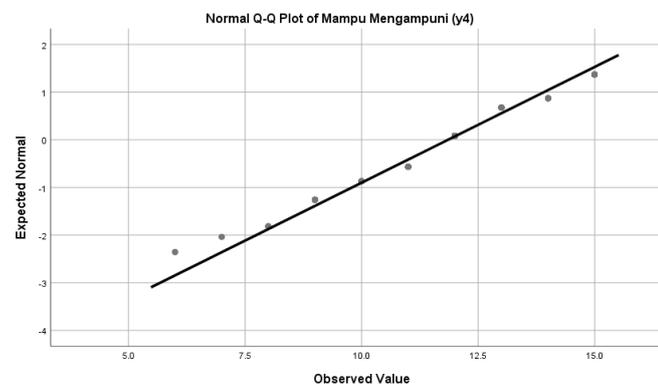
outlier dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Rajin Berdoa (y_3) berdistribusi cenderung normal.

4) Indikator Mampu Mengampuni (y_4)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mampu Mengampuni (y_4)	.188	215	.000	.922	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mampu Mengampuni (y_4) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal *Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



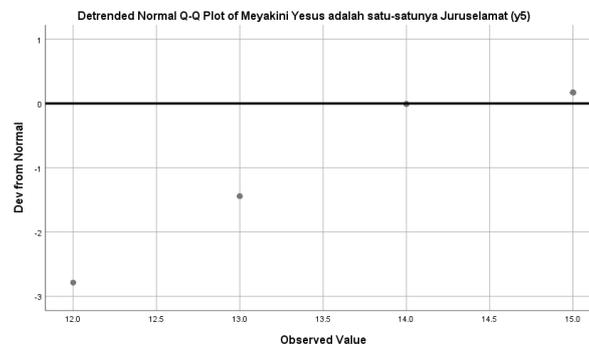
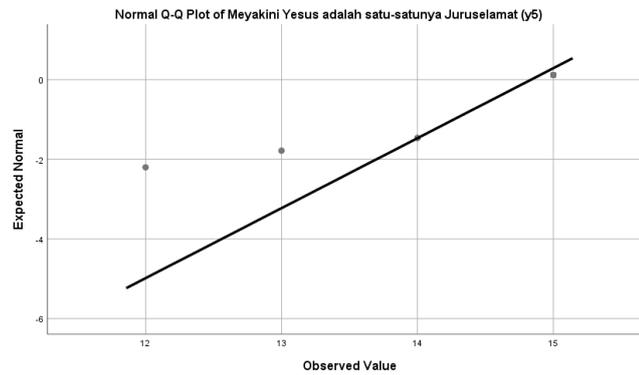
Uji Normalitas indikator Mampu Mengampuni (y_4) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mampu Mengampuni (y_4) berdistribusi cenderung normal.

5) Indikator Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5)	.520	215	.000	.316	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dandengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.

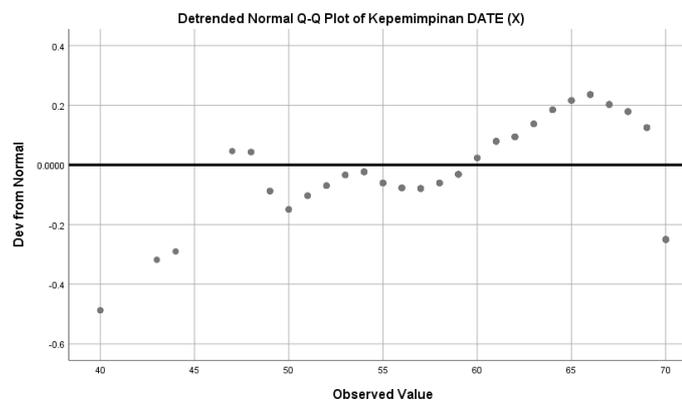
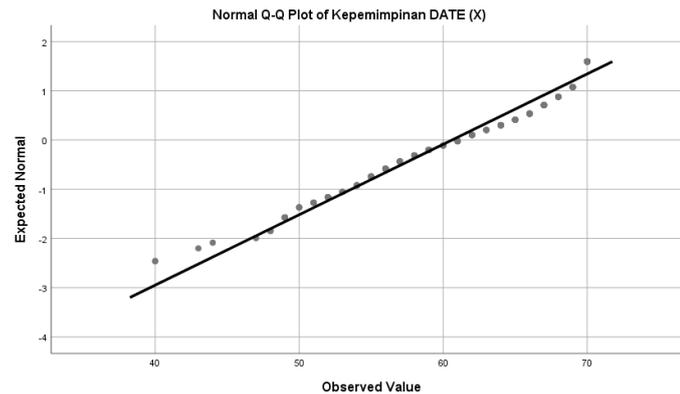


Uji Normalitas indikator Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5) berdistribusi cenderung normal.

c. Uji Normalitas Data Variabel Kepemimpinan *DATE* (X) sebagai variabel bebas

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data

Kepemimpinan *DATE* (X) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Uji Normalitas indikator Kepemimpinan *DATE* (X) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva

sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Kepemimpinan *DATE* (X) berdistribusi cenderung normal.

d. Uji Normalitas Data indikator dari Kepemimpinan *DATE* (X) yakni x_1 sampai x_5

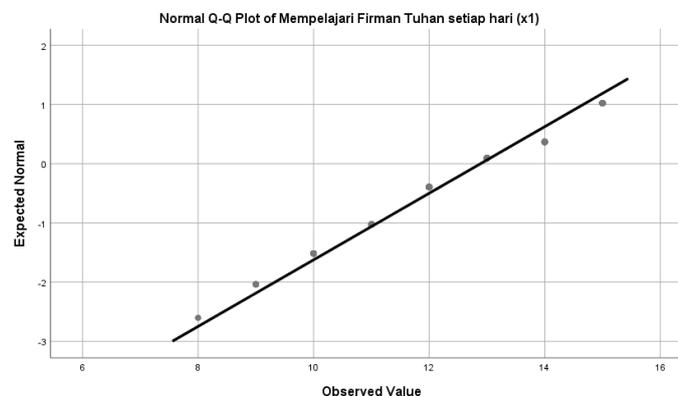
Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan uji normalitas dari masing-masing indikator yaitu x_1 , x_2 , x_3 , x_4 dan x_5 .

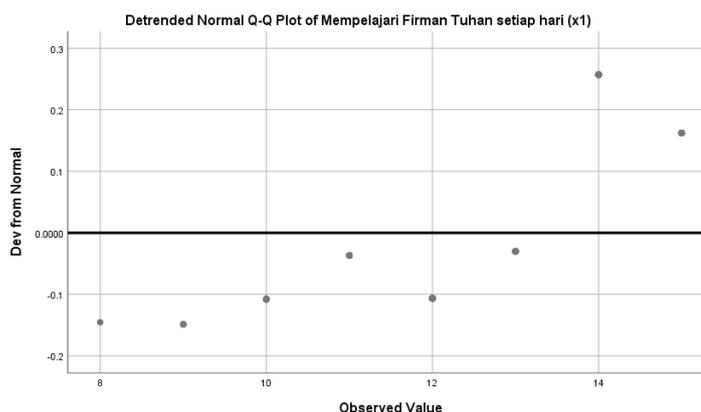
1) Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)	.185	215	.000	.892	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.





Uji Normalitas indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) berdistribusi cenderung normal.

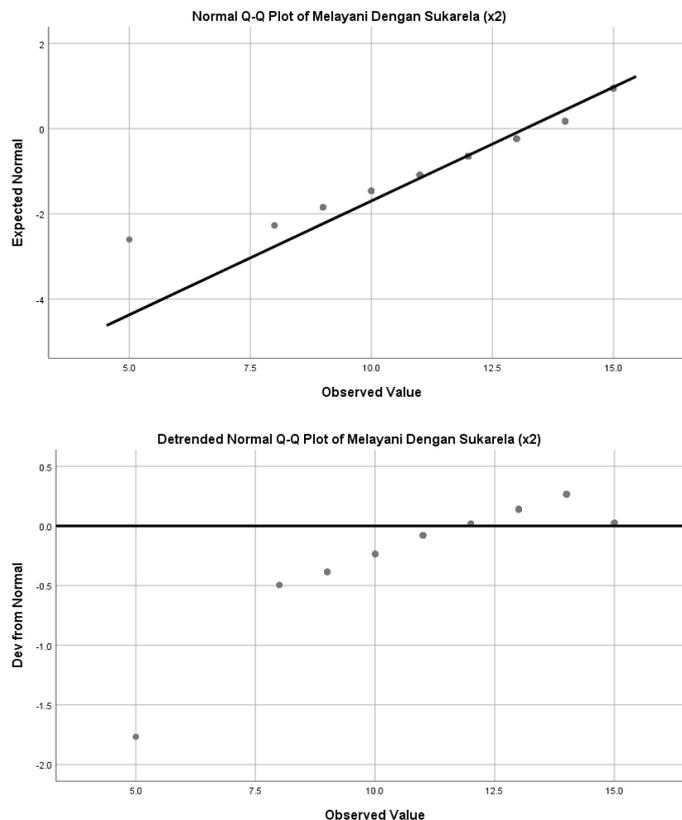
2) Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Melayani Dengan Sukarela (x_2)	.191	215	.000	.862	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Melayani Dengan Sukarela (x_2) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak

berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal *Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



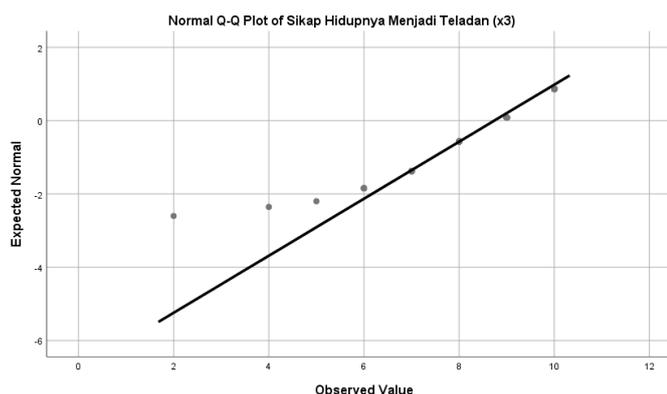
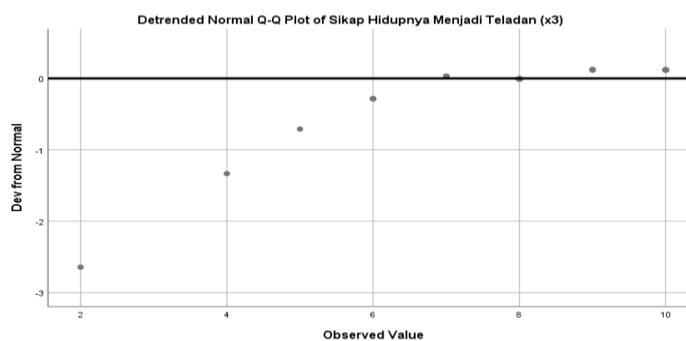
Uji Normalitas indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) berdistribusi cenderung normal.

3) Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)	.223	215	.000	.819	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Uji Normalitas indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal

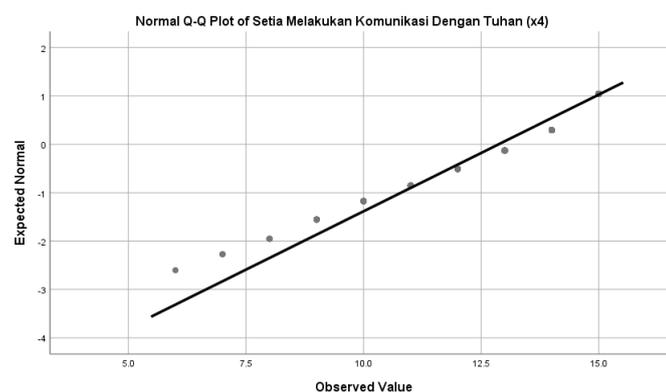
Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal* Q-Q Plot yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) berdistribusi cenderung normal.

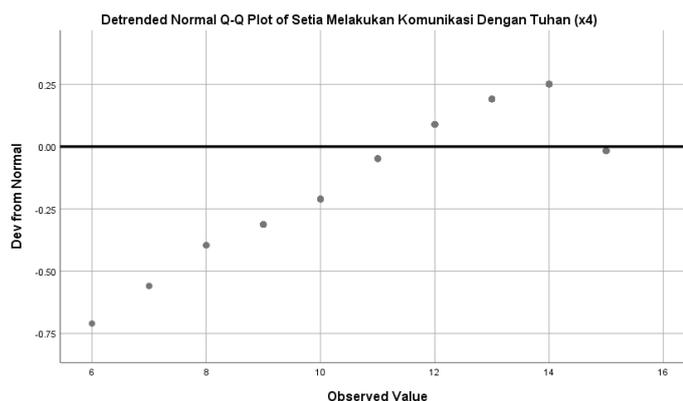
4) Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)	.182	215	.000	.881	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal* Q-Q Plot.





Uji Normalitas indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan Detrended Normal Q-Q Plot yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) berdistribusi cenderung normal.

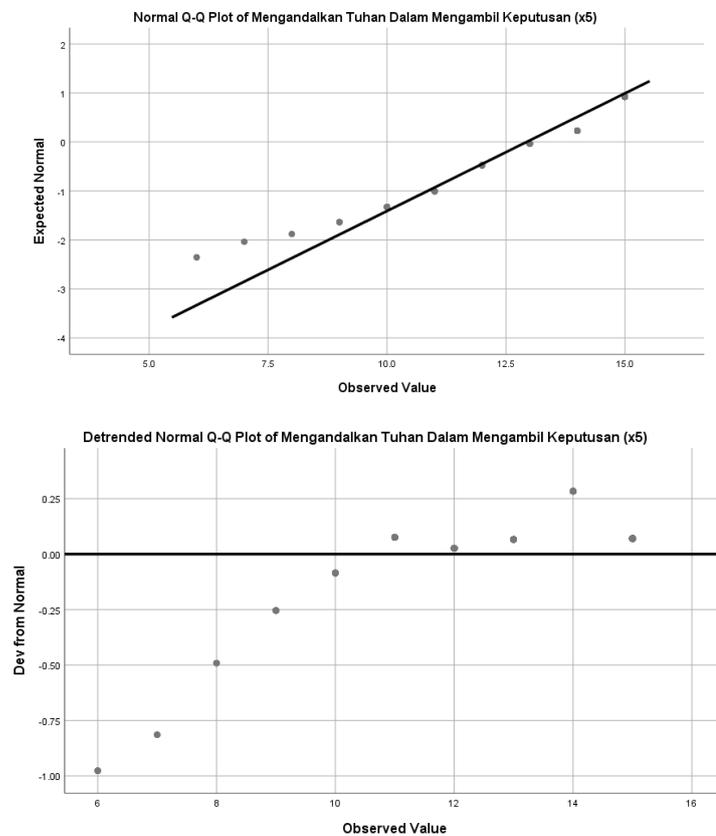
5) Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)	.193	215	.000	.860	215	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh $\alpha=0,000$ ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Setia Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom

dan dengan menggunakan normal Q-Q Plot dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Uji Normalitas indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, dilihat dari Normal Q-Q Plot yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) berdistribusi cenderung normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah data dua variabel linear atau tidak. Uji Linearitas adalah uji yang merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antar variabel, dimana dalam uji linearitas ini dilakukan dengan uji regresi linear atau *deviation from linearity* dengan nilai sig. alpha (α) $\geq 0,05$ dan jika hasil sig. alpha (α) $\geq 0,05$ maka linear, tetapi jika nilai sig. (α) $< 0,05$ maka disebut tidak linear sehingga harus dilakukan uji estimasi kurva terhadap 11 persamaan garis. Pada uji linear ini akan diuji variabel X terhadap Y, indikator x_1 terhadap Y, indikator x_2 terhadap Y, indikator x_3 terhadap Y, indikator x_4 terhadap Y, dan indikator x_5 terhadap Y.

a. Uji Linearitas Hubungan Kepemimpinan DATE (X) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Kepemimpinan DATE (X)	Between Groups	(Combined)	532.685	26	20.488	.931	.565
		Linearity	98.019	1	98.019	4.454	.036
		Deviation from Linearity	434.666	25	17.387	.790	.752
	Within Groups		4137.296	188	22.007		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Kepemimpinan DATE (X) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 0,790 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,752$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Kepemimpinan DATE (X) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

b. Uji Linearitas Hubungan Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x1) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x1)	Between Groups	(Combined)	141.735	7	20.248	.926	.488
		Linearity	33.297	1	33.297	1.522	.219
		Deviation from Linearity	108.438	6	18.073	.826	.551
	Within Groups		4528.246	207	21.876		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x1) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 0,826 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,551$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x1) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

c. Uji Linearitas Hubungan Indikator Melayani Dengan Sukarela (x2) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Melayani Dengan Sukarela (x2)	Between Groups	(Combined)	241.643	8	30.205	1.405	.196
		Linearity	165.884	1	165.884	7.717	.006
		Deviation from Linearity	75.759	7	10.823	.503	.831
	Within Groups		4428.339	206	21.497		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Melayani Dengan Sukarela (x2) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 0,503 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,831$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Melayani Dengan Sukarela (x2) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

d. Uji Linearitas Hubungan Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Melayani Dengan Sukarela (x_2)	Between Groups	(Combined)	241.643	8	30.205	1.405	.196
		Linearity	165.884	1	165.884	7.717	.006
		Deviation from Linearity	75.759	7	10.823	.503	.831
Within Groups			4428.339	206	21.497		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 0,503 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,831$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

e. Uji Linearitas Hubungan Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)	Between Groups	(Combined)	213.264	7	30.466	1.415	.201
		Linearity	41.482	1	41.482	1.927	.167
		Deviation from Linearity	171.782	6	28.630	1.330	.245
Within Groups			4456.718	207	21.530		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,330 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,245$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

f. Uji Linearitas Hubungan Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritualitas Anggota DATE (Y) * Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)	Between Groups	(Combined)	359.763	9	39.974	1.901	.053
		Linearity	47.706	1	47.706	2.269	.134
		Deviation from Linearity	312.057	8	39.007	1.855	.069
	Within Groups		4310.218	205	21.025		
Total			4669.981	214			

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,855 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,069$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

g. Uji Linearitas Hubungan Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) terhadap Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Uji Linearitas hubungan antara Variabel Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,232 dengan *significance value* adalah pada $\alpha=0,282$ ($\alpha > 0,05$). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah linear.

C. Uji Hipotesis

Adapun dalam uji hipotesa ini data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Spiritualitas Anggota DATE (Y), kecenderungan Kepemimpinan DATE (X), mengetahui hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan DATE (X) terhadap

Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dan juga mengetahui indikator paling dominan yang membentuk Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) jika dilihat dari indikator-indikator Kepemimpinan *DATE* (X).

1. Uji Hipotesis 1 : Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Uji Hipotesis 1 untuk mengetahui kecenderungan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dilakukan dengan melihat nilai upper bound dan lower bound untuk setiap indikator y_1 sampai y_5 dan variabel Y.

a. Kecenderungan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Pertama-tama data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y). Adapun rumusan hipotesa penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu: Kecenderungan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) (a) Baik; (b) Menuju baik; (c) Belum baik.

			Statistic	Std. Error
Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)	Mean		50.59	.319
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.96	
		Upper Bound	51.22	
	5% Trimmed Mean		50.70	
	Median		51.00	
	Variance		21.822	
	Std. Deviation		4.671	
	Minimum		37	
	Maximum		60	
	Range		23	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.358	.166
	Kurtosis		.102	.330

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel yaitu *lower* dan *upper bound* antara 49,96 sampai dengan 51,22.

Untuk mengetahui Spiritualitas Anggota DATE (Y), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval = $\text{Max} - \text{Min}/3 = 60 - 37/3 = 23/3 = 7$ (~ 8). Kontrol = $i.k \geq R + 1 = 8.3 \geq 23 + 1 = 24 = 24$ (Selisih 0)

Tabel Lower Bound dan Upper Bound variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)

No	Kelas Interval	Kategori Variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	37-44	Belum baik		
2	45-52	Menuju baik	49,96 sampai dengan 51,22	Kecenderungan Spiritualitas Anggota DATE menuju baik
3	53-60	Baik		

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Spiritualitas Anggota DATE (Y) adalah menuju baik.

b. Kecenderungan Indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Membaca Alkitab setiap hari (y_1)	Mean	6.67	.140	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.39	
		Upper Bound	6.94	
	5% Trimmed Mean	6.72		
	Median	6.00		
	Variance	4.214		
	Std. Deviation	2.053		
	Minimum	2		
	Maximum	10		
	Range	8		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.100	.166	
	Kurtosis	-.455	.330	

Indikator Membaca Alkitab Setiap hari (y_1) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, dan (c) Telah maksimal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 6,39 sampai dengan 6,94. Untuk mengetahui indikator Membaca Alkitab Setiap hari (y_1), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan. Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 10-2/3 = 8/3 = 2,666$ dibulatkan 3. Kontrol = $i.k \geq R + 1$

$$3.3 \geq 8 + 1 \rightarrow 9 = 9 \text{ (Selisih 0)}$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	2-4	Kurang maksimal		
2	5-7	Cukup maksimal	6,39 sampai dengan 6,94	Kecenderungan indikator Membaca Alkitab Setiap Hari cukup maksimal
3	8-10	Telah maksimal		

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa indikator Membaca Alkitab Setiap hari (y_1) adalah cukup maksimal.

c. Kecenderungan Indikator Menguasai Diri (y_2)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Menguasai Diri (y_2)	Mean	4.13	.054	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.02	
		Upper Bound	4.23	
	5% Trimmed Mean	4.19		
	Median	4.00		
	Variance	.634		
	Std. Deviation	.796		
	Minimum	1		
	Maximum	5		
	Range	4		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-1.127	.166	
	Kurtosis	2.351	.330	

Indikator Menguasai Diri (y_2) meliputi 3 kategori yaitu (a) Baik, (b) Menuju baik, dan (c) Belum baik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower bound* dan *upper bound* antara 4,02 sampai dengan 4,23. Untuk mengetahui indikator Menguasai Diri (y_2), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan. Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 5-1/3 = 4/3 = 1$ dibulatkan 2.

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1$$

$$\geq 4 + 1 \rightarrow 6 > 5 \text{ (Selisih 1)}$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Menguasai Diri (y_2)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Menguasai Diri (y_2)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	0,5-1,5	Belum baik		
2	2,5-3,5	Menuju baik		
3	4,5-5,5	Baik	4,02 sampai dengan 4,23	Kecenderungan indikator Menguasai Diri baik

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa indikator Menguasai Diri (y_2) adalah baik

d. Kecenderungan Indikator Rajin Berdoa (y_3)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Rajin Berdoa (y_3)	Mean	13.11	.132	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.85	
		Upper Bound	13.37	
	5% Trimmed Mean	13.27		
	Median	14.00		
	Variance	3.750		
	Std. Deviation	1.937		
	Minimum	6		
	Maximum	15		
	Range	9		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.870	.166	
	Kurtosis	.214	.330	

Indikator Rajin Berdoa (y_3) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal (b) Cukup maksimal dan (c) Telah maksimal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,85 sampai dengan 13,37. Untuk mengetahui indikator Rajin Berdoa (y_3), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan. Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 15-6/3 = 9/3 = 3$ dibulatkan 4.

Kontrol = $i.k \geq R + 1$

$$4.3 \geq 9 + 1 \rightarrow 12 > 10 \text{ (Selisih 2)}$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Rajin Berdoa (y_3)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Rajin Berdoa (y_3)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	5-8	Kurang maksimal		
2	9-12	Cukup maksimal		
3	13-16	Telah maksimal	12,85 sampai dengan 13,37	Kecenderungan indikator Rajin Berdoa telah maksimal

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa indikator Rajin Berdoa (y_3) adalah telah maksimal.

e. Kecenderungan Indikator Mampu Mengampuni (y_4)

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Mampu Mengampuni (y_4)	Mean	11.86	.140	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.58	
		Upper Bound	12.13	
	5% Trimmed Mean	11.93		
	Median	12.00		
	Variance	4.236		
	Std. Deviation	2.058		
	Minimum	6		
	Maximum	15		
	Range	9		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-.281	.166	
	Kurtosis	-.052	.330	

Indikator Mampu Mengampuni (y_4) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal (b) Cukup maksimal dan (c) Telah maksimal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower bound* antara 11,58 sampai dengan 12,13. Untuk mengetahui indikator Mampu Mengampuni (y_4), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga

kecenderungan dapat ditentukan. Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 15-6/3 = 9/3 = 3$ dibulatkan

4.

Kontrol = $i.k \geq R + 1$

$$4.3 \geq 9 + 1 \rightarrow 12 > 10 \text{ (Selisih 2)}$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mampu Mengampuni (y_4)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Mampu Mengampuni (y_4)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	5-8	Kurang maksimal		
2	9-12	Cukup maksimal	11,58 sampai dengan 12,13	Kecenderungan indikator Mampu Mengampuni cukup maksimal
3	13-16	Telah maksimal		

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa indikator Mampu Mengampuni (y_4) adalah cukup maksimal.

f. Kecenderungan Indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Meyakini Yesus adalah satu-satunya Juruselamat (y_5)	Mean	14.84	.039	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.76	
		Upper Bound	14.91	
	5% Trimmed Mean	14.95		
	Median	15.00		
	Variance	.324		
	Std. Deviation	.569		
	Minimum	12		
	Maximum	15		
	Range	3		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-3.845	.166	
	Kurtosis	14.646	.330	

Indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal (b) Cukup maksimal dan (c) Telah maksimal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower bound* dan *upper bound* antara 14,76 sampai dengan 14,91. Untuk mengetahui indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan. Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 15-12/3 = 3/3 = 1$ dibulatkan 2.

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1$$

$$2.3 \geq 3 + 1 \rightarrow 6 > 4 \text{ (Selisih 2)}$$

Tabel Lower Bound dan Upper Bound indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	11-12	Kurang maksimal		
2	13-14	Cukup maksimal		
3	15-16	Telah maksimal	14,76 sampai dengan 14,91	Kecenderungan indikator Meyakini Yesus Adalah Satu-satunya Juruselamat telah maksimal

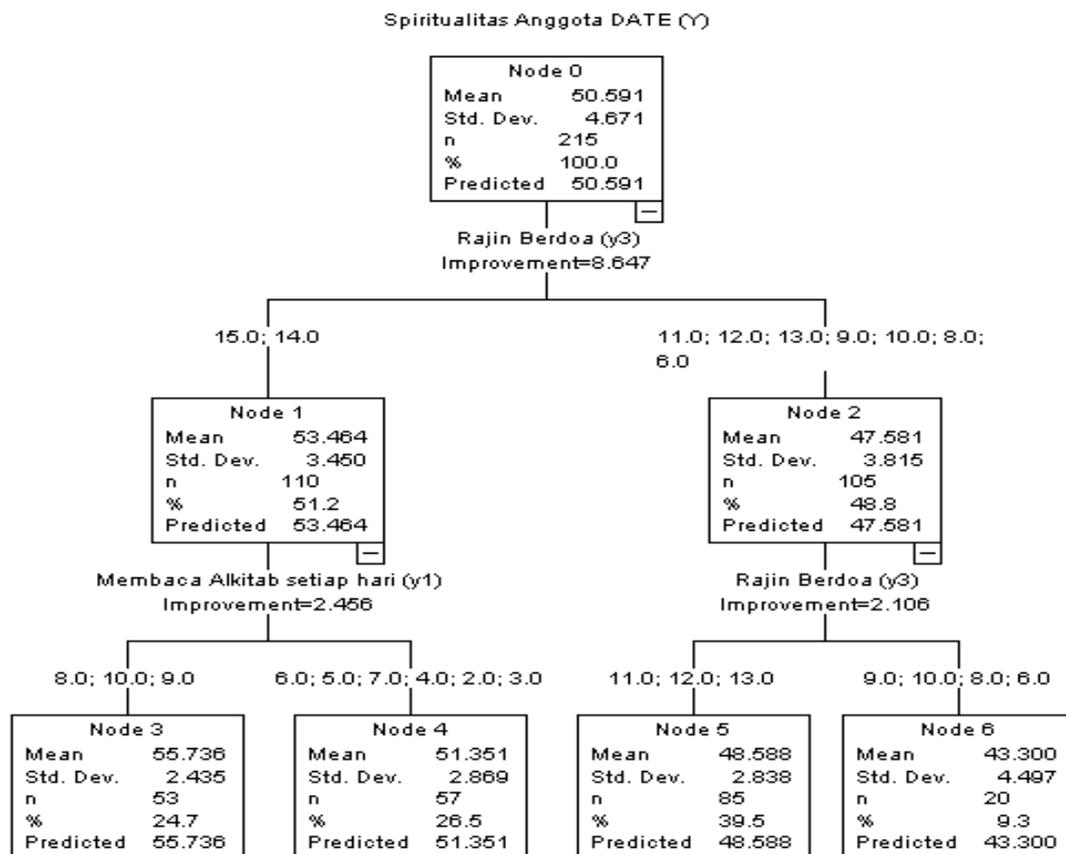
Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa indikator Meyakini Yesus adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5) adalah telah maksimal.

Agar mempermudah pemahaman secara menyeluruh temuan di hipotesis pertama, maka berikut ini disajikan rekapitulasi hasil uji hipotesis seperti tabel berikut ini.

No	Kecenderungan Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)	Hasil Penelitian
1	Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)	Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y) adalah menuju baik.
2	Indikator Membaca Alkitab Setiap Hari (y_1)	Membaca Alkitab Setiap hari (y_1) adalah cukup maksimal.
3	Indikator Menguasai Diri (y_2)	Indikator Menguasai Diri (y_2) adalah baik.
4	Indikator Rajin Berdoa (y_3)	Indikator Rajin Berdoa (y_3) adalah telah maksimal.
5	Indikator Mampu Mengampuni (y_4)	Indikator Mampu Mengampuni (y_4) adalah cukup maksimal.
6	Indikator Meyakini Yesus adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5)	Indikator Meyakini Yesus adalah Satu-satunya Juruselamat (y_5) adalah telah maksimal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 di atas, maka hipotesis pertama yang berbunyi “Spiritualitas Anggota *DATE* di *Jakarta Praise Community Church* cenderung menuju baik adalah terbukti karena hasil penelitiannya menyatakan bahwa Spiritualitas Anggota *DATE* di *Jakarta Praise Community Church* cenderung menuju baik.

Secara Bersama-sama indikator yang paling dominan membentuk variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dapat dilihat dari regression tree.



2. Uji Hipotesis 2 : Kepemimpinan DATE (X)

Uji Hipotesis 2 untuk mengetahui kecenderungan Kepemimpinan DATE (X) dilakukan dengan melihat nilai *upper bound* dan *lower bound* untuk variabel X dan setiap indikator x_1 sampai x_5 .

a. Kecenderungan Kepemimpinan DATE (X)

Pertama-tama data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Kepemimpinan DATE (X). Adapun rumusan hipotesa penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu : Kecenderungan Kepemimpinan DATE (X) (a) Belum baik; (b) Menuju baik; (c) Baik.

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kepemimpinan DATE (X)	Mean	60.61	.477	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.67	
		Upper Bound	61.55	
	5% Trimmed Mean	60.91		
	Median	61.00		
	Variance	48.884		
	Std. Deviation	6.992		
	Minimum	40		
	Maximum	70		
	Range	30		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	-.437	.166	
	Kurtosis	-.518	.330	

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu lower dan upper bound antara 59,67 sampai dengan 61,55. Untuk mengetahui kecenderungan dari Kepemimpinan *DATE* (X), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 70-40/3 = 30/3 = 10$ dibulatkan menjadi 11.

Kontrol = $i.k \geq R + 1 \rightarrow 11.3 \geq 30 + 1 \rightarrow 33 > 31$ (Selisih 2).

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* variabel Kepemimpinan *DATE* (X)

No	Kelas Interval	Kategori Variabel Kepemimpinan <i>DATE</i> (X)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	39-49	Belum baik		
2	50-60	Menuju baik		
3	61-71	Baik	Trimmed Mean 60.91	Kecenderungan Kepemimpinan <i>DATE</i> baik

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Kepemimpinan DATE (X) di Jakarta Praise Community Church adalah baik.

b. Kecenderungan Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1)

			Statistic	Std. Error
Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)	Mean		12.89	.121
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.65	
		Upper Bound	13.13	
	5% Trimmed Mean		12.97	
	Median		13.00	
	Variance		3.165	
	Std. Deviation		1.779	
	Minimum		8	
	Maximum		15	
	Range		7	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.292	.166
	Kurtosis		-.870	.330

Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, (c) Telah maksimal.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,65 sampai dengan 13,13. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan:

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 15 - 8 / 3 = 7 / 3 = 2 \text{ dibulatkan menjadi } 3.$$

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 = 3.3 \geq 7 + 1 \rightarrow 9 > 8 \text{ (selisih } 1).$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	7,5-9,5	Kurang maksimal		
2	10,5-12,5	Cukup maksimal	5% Trimmed mean 12.97	Kecenderungan indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari cukup maksimal
3	13,5-15,5	Telah maksimal		

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower* dan *upper bound*, maka didapat bahwa Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) cenderung cukup maksimal.

c. Kecenderungan Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Melayani Dengan Sukarela (x_2)	Mean	13.18	.128	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.93	
		Upper Bound	13.43	
	5% Trimmed Mean	13.33		
	Median	14.00		
	Variance	3.501		
	Std. Deviation	1.871		
	Minimum	5		
	Maximum	15		
	Range	10		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-1.037	.166	
	Kurtosis	1.023	.330	

Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, (c) Telah maksimal.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,93 sampai dengan 13,43. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan:

Interval = $\text{Max}-\text{Min}/3 = 15-5/3 = 10/3 = 3$ dibulatkan menjadi 4.

Kontrol = $i.k \geq R + 1 = 4.3 \geq 10 + 1 \rightarrow 12 > 11$ (selisih 1).

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	4,5-7,5	Kurang maksimal		
2	8,5-11,5	Cukup maksimal		
3	12,5-15,5	Telah maksimal	12,93 sampai dengan 13,43	Kecenderungan indikator Melayani Dengan Sukarela telah maksimal

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *Lower* dan *Upper Bound* maka di dapat bahwa Indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) cenderung telah maksimal.

d. Kecenderungan Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)	Mean	8.74	.088	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.57	
		Upper Bound	8.91	
	5% Trimmed Mean	8.85		
	Median	9.00		
	Variance	1.651		
	Std. Deviation	1.285		
	Minimum	2		
	Maximum	10		
	Range	8		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-1.222	.166	
	Kurtosis	3.171	.330	

Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) meliputi 3 kategori yaitu (a) Belum baik, (b) Menuju baik, (c) Baik.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu lower dan upper bound antara 8,57 sampai dengan 8,91. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan:

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 10 - 2 / 3 = 8 / 3 = 2,66 \text{ dibulatkan menjadi } 3.$$

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 = 3.3 \geq 8 + 1 \rightarrow 9 = 9 \text{ (selisih } 0).$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x₃)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x ₃)	<i>Lower Bound & Upper Bound</i>	Keterangan
1	2-4	Belum baik		
2	5-7	Menuju baik		
3	8-10	Baik	8,57 sampai dengan 8,91	Kecenderungan indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan baik

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x₃) cenderung baik.

e. Kecenderungan Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x₄)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x ₄)	Mean	12.87	.141	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.59	
		Upper Bound	13.15	
	5% Trimmed Mean	13.02		
	Median	13.00		
	Variance	4.301		
	Std. Deviation	2.074		
	Minimum	6		
	Maximum	15		
	Range	9		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.875	.166	
	Kurtosis	.058	.330	

Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x₄) meliputi 3 kategori yaitu (a) Belum baik, (b) Menuju baik (c) Baik. Analisa data dilakukan dengan

menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,59 sampai dengan 13,15. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan:

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 15 - 6 / 3 = 9 / 3 = 3 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 = 4.3 \geq 9 + 1 \rightarrow = 12 > 10 \text{ (selisih } 2)$$

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)	<i>Lower Bound</i> & <i>Upper Bound</i>	Keterangan
1	5-8	Belum baik		
2	9-12	Menuju baik		
3	13-16	Baik	12,59 sampai dengan 13,15	Kecenderungan indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan baik

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) cenderung baik.

f. Kecenderungan Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x₅)

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x ₅)	Mean	12.93	.142	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.66	
		Upper Bound	13.21	
	5% Trimmed Mean	13.12		
	Median	13.00		
	Variance	4.332		
	Std. Deviation	2.081		
	Minimum	6		
	Maximum	15		
	Range	9		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-.958	.166	
	Kurtosis	.745	.330	

Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x₅) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal (c) telah maksimal. Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval (μ) pada taraf signifikansi 95%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,66 sampai dengan 13,21. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x₅) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval = Max-Min/3= 15-6/3= 9/3 = 3 (~ 4)

Kontrol = $i.k \geq R + 1 = 4.3 \geq 9 + 1 \rightarrow = 12 > 10$ (selisih 2).

Tabel *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)

No	Kelas Interval	Kategori indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)	<i>Lower Bound</i> & <i>Upper Bound</i>	Keterangan
1	5-8	Kurang maksimal		
2	9-12	Cukup maksimal		
3	13-16	Telah maksimal	12,66 sampai dengan 13,21	Kecenderungan indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan telah maksimal

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) cenderung telah maksimal.

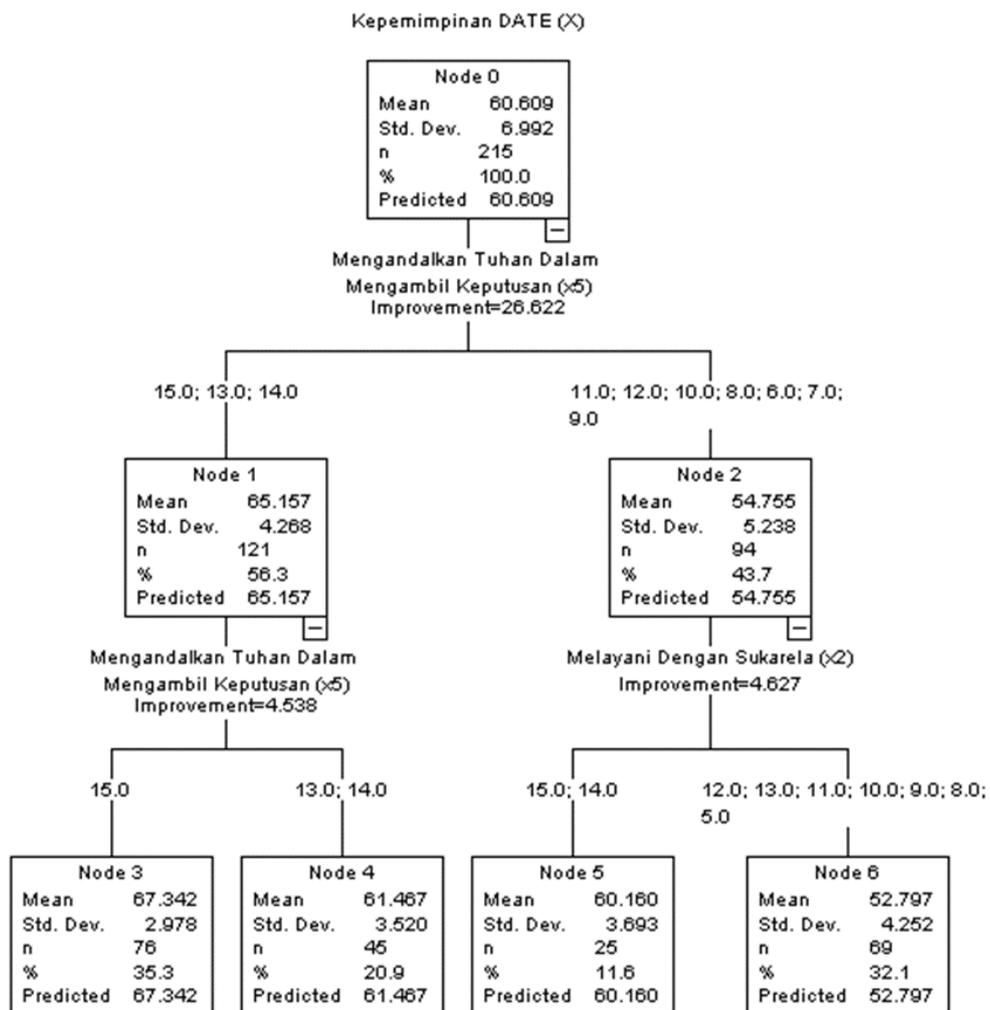
Agar mempermudah pemahaman secara menyeluruh temuan di hipotesis kedua, maka berikut ini disajikan rekapitulasi hasil uji hipotesis seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Kedua tentang Kepemimpinan *DATE*

No	Kecenderungan Kepemimpinan <i>DATE</i> (X)	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan <i>DATE</i> (X)	Kepemimpinan <i>DATE</i> (X) di Jakarta Praise Community Church adalah baik.
2	Indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (X_1)	Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (X_1) cenderung telah maksimal.
3	Indikator Melayani Dengan Sukarela (X_2)	Melayani Dengan Sukarela (X_2) cenderung telah maksimal.
4	Indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (X_3)	Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (X_3) cenderung baik.
5	Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (X_4)	Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (X_4) cenderung baik.
6	Indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (X_5)	Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (X_5) cenderung telah maksimal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 di atas, maka hipotesis kedua yang berbunyi “Kepemimpinan DATE (X) di Jakarta Praise Community Church secara signifikan sesuai terbukti karena hasil penelitian menyatakan bahwa Kepemimpinan DATE (X) sesuai.

Secara bersama-sama indikator dari variabel Melayani Dengan Sukarela (X₂) yang paling dominan membentuk variabel Kepemimpinan DATE (X), terlihat dari gambar regression tree di bawah ini.



3. Uji Hipotesis 3: Uji Korelasi dan signifikansi antara Kepemimpinan *DATE* (X) dan juga indikator x_1 sampai x_5 terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Uji Hipotesis 3 untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan dari Kepemimpinan *DATE* (X) dan juga indikator x_1 sampai x_5 terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y), dilakukan dengan Regresi Linear dan Analisa Korelasi Variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dan indikator x_1 sampai x_5 terhadap Variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y).

Kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefisien korelasi menurut Sugiyono sebagai berikut :

Tabel Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi²²¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

a. Hubungan Kepemimpinan *DATE* (X) terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

		Correlations	
		Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)	Kepemimpinan <i>DATE</i> (X)
Spiritualitas Anggota <i>DATE</i> (Y)	Pearson Correlation	1	.145 [*]
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	215	215
Kepemimpinan <i>DATE</i> (X)	Pearson Correlation	.145 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	215	215

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

²²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

Pada Tabel di atas, analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dihasilkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,145 dan nilai signifikansi α adalah 0,034 atau dapat dikatakan signifikansi pada $\alpha < 0,05$. Jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dengan tingkat korelasinya adalah sangat rendah. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y).

Untuk melihat hubungan variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) diteliti melalui tabel di bawah ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	.016	4.633

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan DATE (X)

Hasil analisis hubungan di sampel antara variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat yaitu nilai *adjusted R square* sebesar 0,016. Artinya sumbangan variabel Kepemimpinan *DATE* (X) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat sebesar 1,6 %.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.019	1	98.019	4.567	.034 ^b
	Residual	4571.962	213	21.465		
	Total	4669.981	214			

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan DATE (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.724	2.764		16.183	.000
	Kepemimpinan DATE (X)	.097	.045	.145	2.137	.034

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 2.137 dengan nilai signifikan pada $0,034 < 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara variabel Kepemimpinan *DATE* (X) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Kepemimpinan *DATE* (X) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 44.724 + 0,097x$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditingkatkan dengan variabel Kepemimpinan *DATE* (X) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) treatment, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 0,097 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 4.567 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ adalah signifikan.

Berdasarkan hasil di atas maka terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan *DATE* (X) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y).

b. Hubungan indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.084 ^a	.007	.002	4.666

a. Predictors: (Constant), Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,084. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono, indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y).

Determinasi varians yang menggambarkan hubungan antara indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,002. Artinya sumbangan indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) terhadap variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat sebesar 0,2%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.297	1	33.297	1.530	.218 ^b
	Residual	4636.684	213	21.768		
	Total	4669.981	214			

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

b. Predictors: (Constant), Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.733	2.332		20.466	.000
	Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)	.222	.179	.084	1.237	.218

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 1.237 dengan nilai signifikan pada $0,218 > 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara

indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 47.733 + 0,222x_1$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditingkatkan dengan variable Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) treatment, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 0,222 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 1.530 dengan nilai signifikansi $0,218 > 0,05$ adalah signifikan.

Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)
Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.049
		Significance (2-tailed)	.	.473
		df	0	212
	Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)	Correlation	.049	1.000
		Significance (2-tailed)	.473	.
		df	212	0

Hubungan murni terbesar indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditunjukkan setelah dikontrol oleh indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) yang dihasilkan $r_{Yx_1.4}$ sebesar 0,049.

Keeratan hubungan akibat indikator kontrol sebesar 0,049. Artinya, sumbangan indikator Memberitakan tentang Kristus (x_1) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akibat dikontrol indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) sebesar 0,24%.

c. Hubungan indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) terhadap Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.036	.031	4.598

a. Predictors: (Constant), Melayani Dengan Sukarela (x_2)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,188. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono, indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dalam kondisi sangat rendah. Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,031. Artinya sumbangan indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) terhadap variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat sebesar 3,1%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.884	1	165.884	7.845	.006 ^b
	Residual	4504.098	213	21.146		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.391	2.236		19.855	.000
	Melayani Dengan Sukarela (x_2)	.471	.168	.188	2.801	.006

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 2.801 dengan nilai signifikan pada $0,006 < 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 44.391 + 0,471x_2$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditingkatkan dengan variable Melayani Dengan Sukarela (x_2) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) *treatment*, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 0,471 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 7.845 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ adalah signifikan.

Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Melayani Dengan Sukarela (x2)
Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x5)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.170
		Significance (2-tailed)	.	.013
		df	0	212
	Melayani Dengan Sukarela (x2)	Correlation	.170	1.000
		Significance (2-tailed)	.013	.
		df	212	0

Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Melayani Dengan Sukarela (x2)
Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x1)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.170
		Significance (2-tailed)	.	.013
		df	0	212
	Melayani Dengan Sukarela (x2)	Correlation	.170	1.000
		Significance (2-tailed)	.013	.
		df	212	0

Hubungan murni terbesar indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditunjukkan setelah dikontrol oleh indikator

Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dan Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) yang dihasilkan $r_{Yx2.5}$ sebesar 0,170.

Keeratan hubungan akibat indikator kontrol sebesar 0,170. Artinya, sumbangan indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akibat dikontrol indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) dan Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) sebesar 2,89%.

d. Hubungan indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 ^a	.009	.004	4.662

a. Predictors: (Constant), Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,094. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefisien korelasi oleh Sugiyono, indikator Memberikan Pengajaran (x_3) memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dalam kondisi sangat rendah.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,004. Artinya sumbangan indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat sebesar 0,4%.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.597	2.190		21.731	.000
	Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x3)	.343	.248	.094	1.382	.169

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 1.382 dengan nilai signifikan pada $0,169 > 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 47.597 + 0,343x_3$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota DATE (Y) ditingkatkan dengan variable Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) treatment, maka Spiritualitas Anggota DATE (Y) akan meningkat 0,343 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 1.909 dengan nilai signifikansi $0,169 > 0,05$ adalah signifikan.

Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x3)
Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x4)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.068
		Significance (2-tailed)	.	.322
		df	0	212
	Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x3)	Correlation	.068	1.000
		Significance (2-tailed)	.322	.
		df	212	0

Hubungan murni terbesar indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) ditunjukkan setelah dikontrol oleh indikator

Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_5) yang dihasilkan $r_{Yx3.5}$ sebesar 0,068.

Keeratan hubungan akibat indikator kontrol sebesar 0,068. Artinya, sumbangan indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x_3) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akibat dikontrol indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_5) sebesar 0,46%.

e. Hubungan indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.101 ^a	.010	.006	4.658

a. Predictors: (Constant), Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,101. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono, indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) memiliki hubungan yang sangat rendah Spiritualitas Anggota *DATE* (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dalam kondisi sangat rendah.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar

0,006. Artinya sumbangan indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) terhadap Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat sebesar 0,6%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.706	1	47.706	2.198	.140 ^b
	Residual	4622.275	213	21.701		
	Total	4669.981	214			

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

b. Predictors: (Constant), Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.661	2.002		23.812	.000
	Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4)	.228	.154	.101	1.483	.140

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 1.483 dengan nilai signifikan pada $0,140 > 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 47.661 + 0,228x_4$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditingkatkan dengan variable Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) *treatment*, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 0,228 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear

sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 2.198 dengan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ adalah signifikan.

Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x4)
Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x3)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.077
		Significance (2-tailed)	.	.261
		df	0	212
	Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x4)	Correlation	.077	1.000
		Significance (2-tailed)	.261	.
		df	212	0

Hubungan murni terbesar indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x4) dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y) ditunjukkan setelah dikontrol oleh indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x5) yang dihasilkan $r_{Yx4.5}$ sebesar 0,077.

Keeratan hubungan akibat indikator kontrol sebesar 0,077. Artinya, sumbangan indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x4) terhadap variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) akibat dikontrol indikator Sikap Hidupnya Menjadi Teladan (x5) sebesar 0,59%.

f. Hubungan indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x5) terhadap Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	.003	4.665

a. Predictors: (Constant), Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x5)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x5) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,086. Jika dikonsultasikan dengan kategori

kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono, indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Spiritualitas Anggota DATE (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) dalam kondisi sangat rendah.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan variabel Spiritualitas Anggota DATE (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,003. Artinya sumbangan indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) terhadap Spiritualitas Anggota DATE (Y) sebagai variabel terikat sebesar 0,3%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.665	1	34.665	1.593	.208 ^b
	Residual	4635.316	213	21.762		
	Total	4669.981	214			

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

b. Predictors: (Constant), Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.089	2.007		23.959	.000
	Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)	.193	.153	.086	1.262	.208

a. Dependent Variable: Spiritualitas Anggota DATE (Y)

Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 1.262 dengan nilai signifikan pada $0,208 > 0,05$ adalah signifikan. Jadi hubungan antara

indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) di populasi positif.

Adapun persamaan garis regresi linear di sampel indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) digambarkan melalui $\hat{Y} = 48.089 + 0.193x_5$. Artinya, jika Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditingkatkan dengan variable Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) melalui 1 (satu) program atau 1 (satu) treatment, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 0.193 kali dari kondisi sekarang. Sedang uji signifikansi regresi linear sebagai gambaran di populasi dihasilkan F sebesar 1.593 dengan nilai signifikansi $0,208 > 0,05$ adalah signifikan.

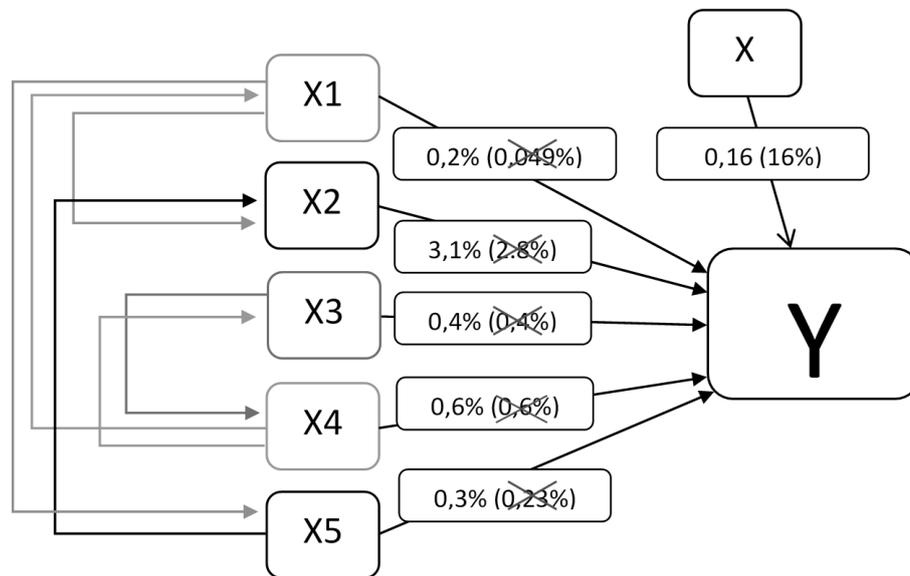
Correlations

Control Variables			Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)
Mempelajari Firman Tuhan setiap hari (x_1)	Spiritualitas Anggota DATE (Y)	Correlation	1.000	.048
		Significance (2-tailed)	.	.481
		df	0	212
Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)	Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5)	Correlation	.048	1.000
		Significance (2-tailed)	.481	.
		df	212	0

Hubungan murni terbesar indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) dengan Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) ditunjukkan setelah dikontrol oleh indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) yang dihasilkan $r_{Yx_5.1}$ sebesar 0,048.

Keeratan hubungan akibat indikator kontrol sebesar 0,048. Artinya, sumbangan indikator Mengandalkan Tuhan Dalam Mengambil Keputusan (x_5) terhadap variabel Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akibat dikontrol indikator Mempelajari Firman Tuhan Setiap Hari (x_1) sebesar 0,23%.

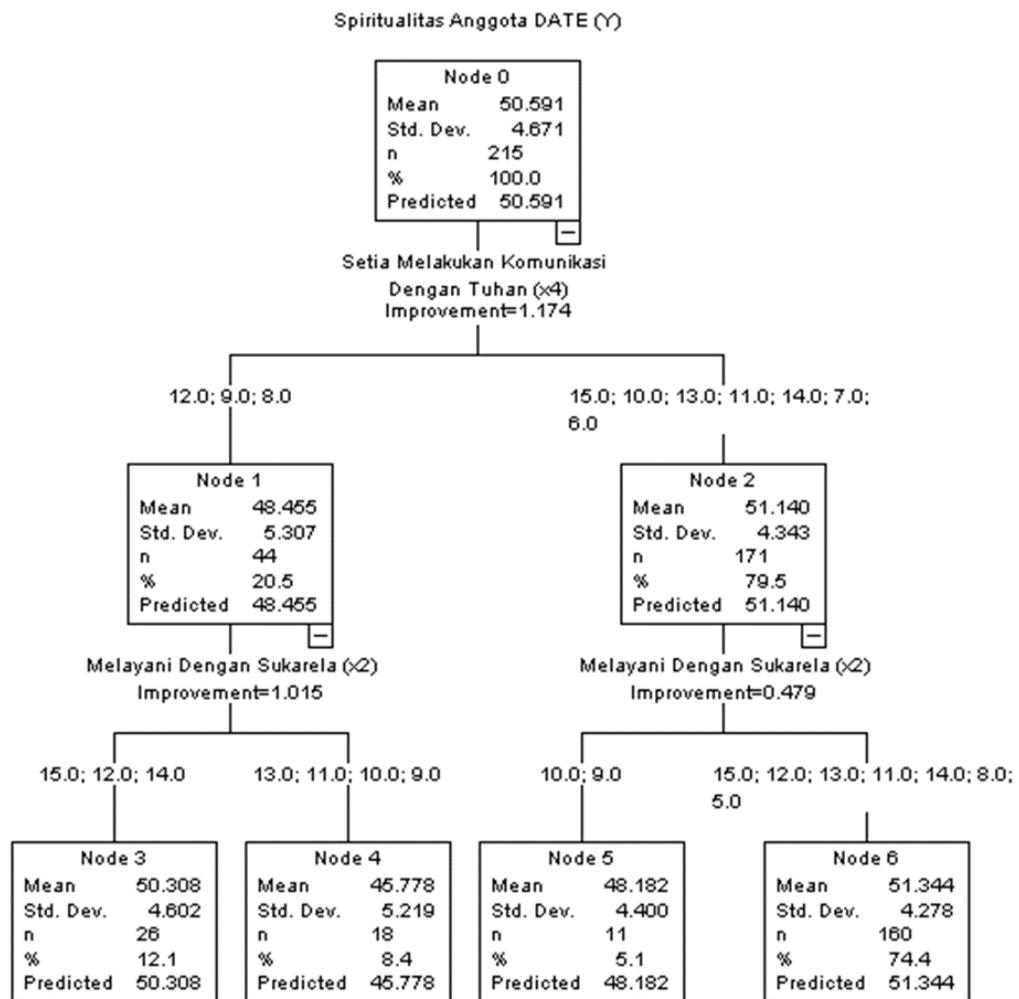
Hasil Rekapitulasi Uji Korelasi dan Signifikansi antara indikator x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , dan x_5 dengan variabel Y



Berdasarkan analisis secara sendiri-sendiri di atas, dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan menentukan terwujudnya Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) adalah indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) sebesar 3,1%.

4. Uji Hipotesis 4: Secara Bersama-sama Indikator paling membentuk Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) jika dilihat dari indikator Kepemimpinan *DATE* (X)

Indikator yang dominan membentuk Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis pengaruh indikator (x_{1-5}) dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis dilakukan dengan perhitungan Categorical Regression Trees (CRT). Dalam analisis ini, peneliti menetapkan Pruning yaitu Depth sebesar 2; Parent sebesar 2; dan Child sebesar 1, dengan taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.



Regression Tree Kepemimpinan DATE (X) terhadap Spiritualitas Anggota DATE (Y)



Indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) adalah indikator yang Paling Dominan mempengaruhi Spiritualitas Anggota *DATE* (Y)

Secara bersama-sama indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) merupakan indikator atau aspek yang paling dominan mendorong atau berpengaruh langsung, untuk mempengaruhi Spiritualitas Anggota *DATE* (Y). Adapun indikator Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) sangat dipengaruhi oleh indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2). Semakin Setia Melakukan Komunikasi Dengan Tuhan (x_4) diterapkan, maka Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) akan meningkat 1.174 kali dari kondisi sekarang ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian yang menyatakan bahwa indikator dominan memberikan kontribusi pada Spiritualitas Anggota *DATE* (Y) sebagai variabel terikat adalah indikator Melayani Dengan Sukarela (x_2) terbukti karena hasil analisa data menyatakan demikian.